

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah jenis penelitian yang dimaksudkan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.¹ Sedangkan jenis-jenis metode dalam penelitian deskriptif, umumnya menggunakan tiga metode, yaitu metode studi kasus, metode survei dan metode eksperimen. Dalam hal ini, penulis memilih jenis metode studi kasus, dengan pertimbangan bahwa masalah yang diteliti bersumber dari gejala dan kenyataan di lapangan.²

Selanjutnya pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian historis. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.³ Penelitian historis adalah penelitian yang dimaksudkan untuk merekonstruksi kondisi masa lampau secara objektif, sistematis dan akurat. Melalui penelitian ini bukti-bukti

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 1997), hlm. 7.

² Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm 51.

³Sugeng D. Triswanto, *Trik Menulis Skripsi & Menghadapi Presentasi* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2010), hlm. 33.

dikumpulkan, dievaluasi, dianalisis dan disintesis. Selanjutnya, dirumuskan kesimpulan berdasarkan bukti-bukti itu.⁴

B. Lokasi Penelitian

Desa Bincau Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, dipilih sebagai lokasi, dengan pertimbangan Desa Bincau sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2015, telah melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) tanpa terputus sehingga proses implementasi akan menurun atau malah akan meningkat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas Informan
- b. Implementasi PNPM Mandiri Pedesaan di desa Bincau

2. Sumber Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung dengan masalah obyek penelitian. Penentuan informan dilakukan secara Gelinding Bola Salju (*snowballing*) artinya adalah informan-informan penelitian diperoleh di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh

⁴Nyoman Dantes, *op.cit*, hlm 49.

dari para informan, bukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.⁵ Dalam hal ini, para informan diperoleh ketika peneliti berada di lapangan tanpa kriteria identitas informan yang jelas yang telah ditetapkan sebelum turun ke lapangan. Makin lama seseorang melakukan penelitian, makin banyak orang yang berhasil diwawancarai.⁶ Adapun informan yang diteliti digolongkan kedalam dua golongan yaitu:

- a. Informan ahli, yakni orang yang mengetahui dengan jelas kondisi daerah penelitian dan mampu menunjukkan siapa-siapa saja yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Biasanya yang bertindak sebagai informan ahli adalah:
 - 1) Kepala Desa dan Perangkat Desa
 - 2) Masyarakat dan Tokoh masyarakat yang terdiri dari pedagang sayur, petani sayur, kaum muda dan polisi.
- b. Informan biasa, yakni orang yang mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Informan biasa yang diambil untuk masalah penelitian yakni pelaksana PNPM Mandiri, yaitu:
 - 1) Fasilitator Kecamatan Martapura
 - 2) Mantan Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Desa Bincau

Dari Informan yang berbeda-beda seperti diatas, dilakukan pengecekan kebenaran dari satu sumber terhadap sumber lain. Dengan demikian, data atau informasi tentang sesuatu yang sama dapat dibanding-bandingkan. Melalui cara

⁵Sari wahyuni, *Qualitative Research Method Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm 34.

⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm 141.

tersebut diharapkan data yang terhimpun dapat lebih dipercaya kebenarannya, dan subjektifitas dari peneliti ataupun dari sumber informasi dapat dihindari. Demikian pula untuk kegiatan-kegiatan yang diobservasi atau diamati adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan evaluasi program seperti analisis terhadap isi dokumen perencanaan dan evaluasi program.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁷
2. Dokumentasi, merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

E. Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis

⁷Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).hlm. 29.

data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif mengacu pada teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman, yaitu:⁸

1. Melakukan pengelompokan data

Pengelompokan data adalah hal pertama yang harus dilakukan. Dimulai dengan menyatukan semua bentuk data mentah ke dalam bentuk transkrip atau bahasa tertulis. Jadi semua hasil penelitian dilapangan terkait dengan PNPM-MPd baik itu berupa rekaman audio, ingatan-ingatan peneliti ataupun catatan singkat harus dituangkan kedalam bentuk transkrip dan dikelompokan berdasarkan tema tertentu.

2. Reduksi data

Setelah data dikelompokan maka tahap selanjutnya adalah reduksi data atau pemilahan, pemangkasan dan penyeleksian data yang terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Data-data mentah yang terkait dengan pedoman dipisahkan dan yang tidak terkait dengan pedoman disisihkan atau dibuang.

⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama 2009), hlm 148-151.

3. Display data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data, yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, penelitian akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.

Setelah data selesai diolah maka selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan cara menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya mengacu pada landasan teoritis yang ditinjau berdasarkan ekonomi Islam.